



Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

BAB II

GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

2.1. Deskripsi Perusahaan

Berdasarkan wawancara bersama founder perusahaan, Haris Suryanto, PT. Sinergi Kolektif Indonesia (SYN) merupakan sebuah *creative house* yang terbentuk pada pertengahan tahun 2016. Perusahaan ini bergerak di bidang produksi konten audiovisual yang sejauh ini pada umumnya lebih terfokus ke produksi iklan digital dan video klip. Perusahaan ini pun memiliki visi dan misi sebagai berikut:

- Visi: menjadi *creative house* terpercaya dan *well-respected* yang terus meningkatkan kualitas dari segala sisi.
- Misi: membangun dan mempertahankan hubungan & kinerja yang baik dengan para kolaborator, baik dari sisi klien maupun tim produksi.



Gambar 2.1. Logo Perusahaan
(Sumber : Pribadi)

Kecintaannya di dunia fotografi yang tumbuh di awal era media sosial 8 tahun lalu membuat Haris memutuskan untuk hijrah dari karirnya di *fashion retail business* yang sudah ia geluti selama 5 tahun. Lalu, ia mengawali perjalanan barunya dengan menjadi *independent commercial photographer* di tahun 2013. Tak lama, ia menyadari bahwa ia butuh lebih dari sekedar pendidikan informal yang ia dapatkan

baik dari dunia luar maupun maya. Hal ini membuatnya memutuskan untuk bergabung ke sebuah *digital creative agency* di Jakarta pada tahun 2014 demi mempelajari lebih dalam segala hal terkait dunia periklanan dan produksi konten audiovisual.

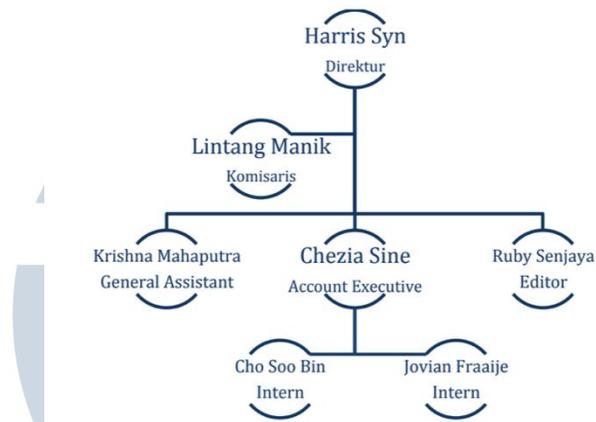
Di sela-sela proses pembelajarannya, Haris menemukan kecintaannya bercabang, dari *still image* merambah ke *moving image* atau video. Ketika ia merasa sudah cukup berguru di *creative agency*, pada tahun 2016 ia hengkang dan kembali memulai sebuah perjalanan baru, yakni membangun perusahaannya sendiri yang ia beri nama SYN Films. Meniti pembangunannya dari nol, SYN Films bermula dari memproduksi proyek-proyek perseorangan, hingga perlahan perusahaan tersebut berhasil mendapatkan kepercayaan dari beragam klien besar seperti Universal Music Indonesia, Sony Music Indonesia, Go-jek, Kementerian Pariwisata Indonesia, ASUS Indonesia, XL Axiata, Telkom, Indofood, Kompas, Djarum Foundation, Danone dan Unilever.

2.2. Struktur Organisasi Perusahaan

Struktur organisasi perusahaan SYN Films terdiri dari lima anggota utama yaitu Haris Suryanto selaku Direktur yang bertugas untuk memimpin dan men – *direct* seluruh tim dari tahap pra produksi sampai dengan tahap pasca produksi, Lintang Manik selaku komisaris juga turut serta dalam proses pembentukan ide cerita pada saat tahap pra produksi dan terkadang ditunjuk sebagai *Director* dalam *project* tertentu, Khrisna Mahaputra selaku General Assistant memiliki tanggung jawab terhadap jadwal kerja Haris Suryanto dan Lintang Manik.

Ruby Senjaya selaku *Editor* tetap bertanggung jawab untuk mengedit setiap *project* yang telah dikerjakan oleh Haris Suryanto, Chezia Sine selaku Account Executive selain memiliki tanggung jawab seperti bertemu langsung dengan klien juga dipercayakan untuk menjadi pembimbing lapangan para *interns*. Chezia

memercayakan penulis bersama dengan anggota magang lainnya untuk melakukan tugas seperti *client's briefing*, mengisi *deck* dengan foto-foto refensi *scene* serta *color mood* dan *mock up video*.



Gambar 2.2. Bagan Struktur Organisasi Perusahaan
(Sumber : Pribadi)

UMN
UNIVERSITAS
MULTIMEDIA
NUSANTARA